

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di 5 negara pendiri ASEAN. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, *Stock Exchange of Singapore*, *Philippines Stock Exchange*, dan *The Stock Exchange of Thailand* tahun 2012-2013.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 84 sampel, namun setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 18 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah total sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 66 data. Variabel manajemen laba, surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit dianalisis dengan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surplus arus kas bebas dan kualitas audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang berfungsi bersama-sama dalam perusahaan justru menunjukkan potensi untuk menurunkan manajemen laba.

Kata kunci: arus kas bebas, kualitas audit, manajemen laba, akrual diskresioner